

**ANALISIS KESALAHAN KONTRUKSI SINTAKSIS PADA TEKS
ARGUMENTASI SISWA KELAS XI SMK PUI GEGESIK DAN
IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR FRASA DAN KALIMAT**

Muhamad Jamaludin Baihaqi¹, Irfan Efendi², Muji Zain Naufal³

PBSI FKIP Universitas Darul Ma'arif

Baihaqi.mjb@gmail.com, irfanlibels66@gmail.com, zainmuzie@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya kesalahan konstruksi sintaksis pada penulisan teks argumentasi siswa, khususnya pada tataran frasa dan kalimat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan konstruksi sintaksis yang terdapat dalam teks argumentasi siswa kelas XI SMK PUI Gegesik serta mengimplementasikan hasil analisis tersebut sebagai bahan ajar frasa dan kalimat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan memanfaatkan sumber data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari teks argumentasi siswa, sedangkan data sekunder berasal dari buku dan sumber internet yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan analisis terhadap teks yang ditulis siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 46 kesalahan konstruksi sintaksis, yang terdiri atas 30 kesalahan pada tingkat frasa dan 16 kesalahan pada tingkat kalimat dari 20 teks yang dianalisis. Temuan tersebut kemudian dijadikan sebagai dasar penyusunan bahan ajar berupa modul pembelajaran analisis sintaksis frasa dan kalimat dalam teks argumentasi. Modul yang dikembangkan telah diuji kelayakannya berdasarkan empat aspek penilaian, yaitu kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan. Validasi dilakukan oleh tiga ahli, yaitu dua dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta satu guru bahasa Indonesia. Hasil validasi menunjukkan bahwa modul pembelajaran tersebut dinilai efektif dan efisien untuk digunakan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konstruksi sintaksis yang benar dalam teks argumentasi.

Kata kunci: Teks Argumentasi, Kontruksi Sintaksis, Bahan Ajar

ABSTRAK

This study is motivated by the high number of syntactic construction errors found in students' argumentative texts, particularly at the phrase and sentence levels. The aim of this research is to describe the forms of syntactic construction errors in argumentative texts written by eleventh-grade students of SMK PUI Gegesik and to implement the results of the analysis as teaching materials for phrases and sentences. The method used in this study is a qualitative approach utilizing both primary and secondary data sources. Primary data were obtained from students' argumentative texts, while secondary data were collected from relevant books and internet sources. Data collection techniques were conducted through documentation and analysis of students' written texts. The results of the study indicate that there are 46 syntactic construction errors, consisting of 30 errors at the phrase level and 16 errors at the sentence level from 20 analyzed texts. These findings were then used as the basis for developing teaching materials in the form of a learning module on syntactic analysis of phrases and sentences in argumentative texts. The developed module was tested for feasibility based on four aspects: content appropriateness, presentation, language, and graphics. The validation was carried out by three experts, namely two lecturers in Indonesian Language and Literature Education and one Indonesian language teacher. The validation results show that the learning module is considered effective and efficient for use in the learning process, particularly in improving students' understanding of correct syntactic constructions in argumentative texts.

Keywords: Argumentative Text, Syntactic Construction, Teaching Materials

A. Pendahuluan

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang besar dengan keberagaman bahasa yang sangat kaya. Bahasa Indonesia hadir sebagai bahasa persatuan yang digunakan oleh masyarakat Indonesia, baik di dalam maupun di luar negeri, serta menjadi identitas nasional. Bahasa sebagai alat komunikasi memiliki peran penting dalam menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaan melalui sistem yang terstruktur. Dalam konteks pendidikan,

keterampilan berbahasa, khususnya menulis, menjadi aspek penting yang harus dikuasai siswa. Keterampilan menulis tidak terlepas dari penguasaan kaidah sintaksis, yaitu aturan penyusunan kata menjadi frasa dan kalimat yang bermakna. Namun, dalam praktiknya masih banyak ditemukan kesalahan konstruksi sintaksis dalam tulisan siswa, seperti ketidaktepatan struktur kalimat, penggunaan kata, dan hubungan antarkomponen kalimat. Kesalahan ini dapat menyebabkan makna kalimat menjadi tidak jelas atau sulit dipahami. Salah satu

bentuk tulisan yang menuntut ketepatan sintaksis adalah teks argumentasi, yaitu tulisan yang bertujuan meyakinkan pembaca melalui penyajian argumen yang logis dan didukung bukti. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMK PUI Gegesik, diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks argumentasi masih rendah, khususnya dalam penggunaan struktur sintaksis yang tepat. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada analisis kesalahan konstruksi sintaksis dalam teks argumentasi siswa kelas XI SMK PUI Gegesik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan yang terjadi serta memberikan kontribusi dalam penyusunan bahan ajar yang dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis siswa. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis dalam kajian kebahasaan serta manfaat praktis bagi guru dan siswa dalam pembelajaran menulis, khususnya teks argumentasi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:9), metode kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dengan peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. Berdasarkan

hal tersebut, penelitian ini mengkaji data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, yaitu teks argumentasi siswa kelas XI SMK PUI Gegesik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, kemudian dianalisis secara induktif untuk mengidentifikasi kesalahan konstruksi sintaksis pada tingkat frasa dan kalimat. Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas dan mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 teks argumentasi siswa kelas XI SMK PUI Gegesik yang terdiri atas 126 kalimat, ditemukan 46 kalimat yang mengandung kesalahan konstruksi sintaksis. Kesalahan tersebut didominasi oleh kesalahan pada tingkat frasa sebanyak 30 kasus, sedangkan kesalahan pada tingkat kalimat sebanyak 16 kasus. Kesalahan frasa meliputi penggunaan unsur berlebihan (redundansi), susunan kata yang tidak tepat, serta penggunaan preposisi yang tidak sesuai. Sementara itu, kesalahan pada kalimat mencakup ketidakjelasan subjek, struktur kalimat yang tidak lengkap, penggunaan konjungsi dan tanda baca yang kurang tepat, serta kesalahan penulisan kata dan singkatan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kesalahan sintaksis yang dilakukan siswa cenderung bersifat sistematis dan berulang, sehingga memengaruhi

kejelasan dan keefektifan teks argumentasi yang ditulis. Banyak kalimat menjadi tidak koheren, ambigu, dan sulit dipahami akibat kesalahan dalam penyusunan frasa dan struktur kalimat. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap kaidah sintaksis masih rendah, khususnya dalam menyusun kalimat yang logis dan efektif.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penguasaan sintaksis memiliki peran penting dalam keterampilan menulis teks argumentasi. Kesalahan yang terjadi perlu ditindaklanjuti melalui pembelajaran yang terarah, seperti penggunaan bahan ajar berbasis analisis kesalahan. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam pengembangan bahan ajar yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun frasa dan kalimat secara tepat dan efektif.

E. Kesimpulan

Simpulan dan Saran

Kesalahan konstruksi sintaksis pada teks argumentasi siswa kelas XI SMK PUI Gegesik tergolong tinggi, dengan 46 kesalahan yang terdiri atas 30 kesalahan frasa dan 16 kesalahan kalimat. Kesalahan meliputi redundansi, susunan kata tidak tepat, penggunaan preposisi, ketidakjelasan subjek, kesalahan konjungsi dan tanda baca, serta kalimat tidak lengkap, yang menunjukkan rendahnya pemahaman kaidah sintaksis siswa.

Disarankan agar guru meningkatkan pembelajaran sintaksis melalui latihan terarah dan bahan ajar yang sesuai, serta siswa lebih aktif berlatih menulis. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji jenis teks lain atau mengembangkan model pembelajaran yang lebih inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, R. N., & Wulandari, R. A. D. (2019). Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Sintaksis Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017. *WACANA: Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 3(1), 28-34.
- Alwi, Hasan dkk. 2003. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Atmazaki. (2013). Mengungkap Masa Depan: Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Konteks Pengembangan Karakter Cerdas.
- Azka H. H., Setyawati D. R. & Albab U. I. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran. *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*.
- Cahyani, I., & Munalisa, S. (2020). Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa dalam Sinetron “Siapa Takut Jatuh Cinta”. *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(1), 89-102.
- Chaer, A. 2015. *Lingistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Efendi, I, (2024). *Kepewaraan*. Yogyakarta : Deepublish

- Effendi, S. 1990. Panduan Berbahasa Indonesia dengan Baik dan Benar. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Fokker, A.A. 1972. Sintaksis Indonesia. Jakarta: Pranja Paramita.
- Giyanti, R. N. A., & Wulandari, R. A. D. (2017). Analisis kesalahan berbahasa bidang sintaksis buku teks bahasa Indonesia kelas VIII Kurikulum 2013 edisi revisi 2017. *Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran*, 3(1), 28-34.
- Guci, I., Syahrul, R., & Nursaid, N. (2018). Korelasi Penguasaan Kosakata Bidang Lingkungan Hidup Dengan Menulis Karangan Argumentasi Tentang Lingkungan Hidup. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 169-174.
- Hartidini, S., Syahrul, R., & Ratna, E. Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNP*, 7(1), 63-69.
- Hastuti, S. 2003. Sekitar Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Hermawan D. (2019). Pemanfaatan Hasil Analisis Novel Seruni Karya Almas Sufeeya Sebagai Bahan Ajar Sastra Di Sma. *METAMORFOSIS: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*.
- Herdiani, R. (2017). *Analisis kesalahan sintaksis dalam karangan eksposisi siswa kelas X SMA YAPIP Sungguminasa Kabupaten Gowa* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Keraf, G. 2001. Argumentasi dan Narasi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Khairah, M., & Ridwan, S. (2022). *Sintaksis: Memahami satuan kalimat perspektif fungsi*. Bumi Aksara.
- Kosasih. (2021). Pengembangan Bahan Ajar. Bumi Aksara: Jakarta Timur.
- Kusuma, A. A. (2017). Distansi Psikis dalam Kumpulan Naskah Drama Dicari Guru Privat Ilmu Dunia dan Akhirat Karya Komunitas Masyarakat Lumpur (Kajian Semiotika Teater) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Lida, U. M., & Zulaeha, I. (2017). Pola penalaran dalam karangan argumentasi pada siswa tahap operasi formal. *Indonesian language education and literature*, 3(1), 45-52.
- Lubis S. M., Syahrul & Juita N. (2015). Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbantuan Peta Pikiran Pada Materi Menulis Makalah Siswa Kelas Xi Sma/Ma. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*.
- Manaf, N. A, 2009. SINTAKSIS dan Terapannya Dalam Bahasa Indonesia. Padang: Sukabina Press.

- Markhamah & Sabardila, A. 2010. Analisis Kesalahan dan Karakteristik Bentuk Pasif. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Maulida U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. Tarbawi.
- Moleong, L. J. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mugiarti, C (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis Dalam Editorial Tribun Pekanbaru. Pekanbaru.
- Prastowo. (2016). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: DIVA Press.
- Puspitasari, D. F., & Markhamah, M. (2016). *Analisis Kesalahan Bidang Sintaksis pada Buku Teks Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA dan MA Kelas X* (Doctoral dissertation, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan).
- Ramlan. 2005. Ilmu Sintaksis. Bandung: CV. Karyono.
- Ramadhan. R. 2023. *Analisis Unsur Intrinsik Cerpen Kisah Jenaka Abu Nawas karya Maulana Ar Rosyid dan Pemanfaatannya Untuk Pembuatan Bahan Ajar Kelas XI SMA*. Indramayu. STKIP NU Indramayu
- Rumilah, S. 2021. Sintaksis Pengantar Kemahiran Bahasa Indonesia. Surabaya: CV. Refka Prima Media
- Rukminingsih, dkk, 2020. Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Erhaka Utama Yogyakarta.
- Saraswati, A. S. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Brainstorming untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi di Sekolah Dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1).
- Semi, M. A. (2003). *Menulis efektif*. Angkasa Raya
- Septiyani, V. I., & Sayuti, S. A. (2019). Oposisi dalam Novel Rahuwana Tattwa karya Agus Sunyoto: Analisis Intertekstual Julia Kristeva. *Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, Dan Budaya*, 9(2), 174-186.
- Setiyaningsih, N. A., & Ngalim, A. (2016). *Analisis Kesalahan Sintaksis pada Teks dalam Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas X SMA Kurikulum 2013* (Doctoral dissertation, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan).
- Setyawati, N. 2010. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung : ALFABETA
- Supriyadi, 2014. Sintaksis Bahasa Indonesia. Gorontalo: UNG Press
- Tarigan, H. G. 1978. Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa. Bandung: Angkasa. 1986. Pengajaran Sintaksis. Bandung: Angkas.
- Tarmini, W., & Sulistyawati, R. (2019). Sintaksis bahasa indonesia. *Jakarta: Uhamka*.

- Wardani, K., & Sabardila, A. (2016). *Analisis Kesalahan Berbahasa pada Bidang Sintaksis dalam Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMK Pelita Bangsa Boyolali* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA).
- Wiyanti, E., Setiawati, S., & Sumadyo, B. (2017). Tipe-Tipe Kesalahan Sintaksis Pada Karangan Siswa Kelas XI SMA Bina Spora Mandiri Cigombong Bogor. *Deiksis*, 9(03), 300-315.
- Wulan, W. (2013). Analisis kesalahan konstruksi sintaksis pada karangan argumentasi siswa kelas XI SMK YPKK 2 Sleman. *Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Yuni, R., & Afriadi, R. (2020). Pengembangan modul pembelajaran kondisional untuk belajar dari rumah (BDR). *Jurnal Handayam*, 11(2), 144-152.